

INTISARI

Tuberkulosis (TB) merupakan penyebab kematian nomer tiga setelah penyakit kardiovaskuler dan penyakit saluran pernafasan pada semua golongan usia dan nomer satu untuk golongan penyaki infeksi. Masih tingginya prevalensi penderita tuberkulosis, menunjukkan bahwa angka keberhasilan pengobatan di Indonesia masih rendah. Sejauh ini ketidakpatuhan penderita merupakan penyebab terpenting kegagalan pengobatan tuberkulosis. Jumlah penderita tuberkulosis pada anak di Rumah Sakit Khusus Anak "Empat Lima" pada bulan Juli sebanyak 50 orang. Untuk menjamin keteraturan dan ketekunan berobat dan mengurangi kemungkinan kelalaian dan kegagalan pengobatan pada anak, maka tingkat pengetahuan keluarga sangat diperlukan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat pengetahuan keluarga tentang tuberkulosis dengan kepatuhan berobat penderita tuberkulosis primer pada anak di unit rawat jalan Rumah Sakit Khusus "Empat Lima" Yogyakarta tahun 2004.

Jenis penelitan ini adalah survey dengan pendekatan retrospektif, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik non random yaitu *purposive sampling* sebanyak 30 orang. Pengumpulan data untuk kepatuhan berobat dilihat melalui kartu berobat saat kunjungan dan wawancara kepada responden, tingkat pengetahuan keluarga tentang tuberkulosis diukur menggunakan instrumen yang diberikan. Teknik pengolahan data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan keluarga tentang tuberkulosis dengan kepatuhan berobat penderita tuberkulosis primer pada anak, diperoleh nilai $\chi^2 = \chi^2_{hitung} (11,044) > \chi^2_{tabel} (5,591)$ dengan $p = 0,004$.

Dengan demikian diperlukan peningkatan pengetahuan keluarga tentang tuberkulosis dan pengobatannya dengan memberikan penyuluhan kesehatan sehingga keluarga selalu patuh dalam membawa anaknya untuk pengobatan tuberkulosis.

Kelimat Kunci : *Pengetahuan keluarga Tuberkulosis Kepatuhan Berobat*

ABSTRACT

Tuberculoses represent the third death cause after cardio vascular and asthma in all age level and it is number one for infection disease class. The still height of prevalence of tuberculoses patients shows that the success rate of medical treatments for TB is still low. As far as the disobedient for the TB patients is an important cause for the medical treatment for TB patient's failure. The number of TB patients for children in Special Hospital for children " Empat Lima " in July is about 50 patients. To guarantee regular and discipline to get medicine and to reduce the possibilities of the carelessness and the failure for children in their medical treatment, the awareness and the knowledge of the family is necessary to increase.

The research goal is to know the correlation between the level of the family knowledge about TB and the obedience of getting medicine for children patients in mobile care unit in the special hospital for children " Empat Lima " Yogyakarta. In 2004

A kind of research is a survey with retrospective approach , sample collecting is done in non randomly technique it is purposive sampling for thirty object person . Collecting data for the getting medical treatment obedience is seen through "treatment card " when visiting and interview the respondent .The knowledge level of the family for Tuberculoses is measured use the given instrument . Editing data technique use Chi-Square test

The result of the research shows that there is a significant correlation between the family knowledge level about tuberculoses and the obedience of getting medical treatment for primer TB for children patients . It is found value $X^2 = X^2$ count (11,044) > X^2 table (5,591) with $p = 0,004$.

Thus It is necessary to increase the knowledge for the family about tuberculoses and their medical treatments . By giving information about health so that the family will be always aware and obedient in carrying their children for TB treatment.

Keyword : Family knowledge, Tuberculoses ,Medical treatment Obedience